

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan upaya peneliti dalam melakukan penelitian agar bisa menemukan perbandingan dan inspirasi baru dalam rangka menunjukkan kebaruan penelitian mengenai analisis isi dengan metode kuantitatif, sehingga penulis dapat lebih terarah selama menyusun penelitian ini. Melalui penelitian sebelumnya, peneliti juga melihat teori – teori yang dapat mendukung hasil penelitian. Berikut ini merupakan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Jurnal/tesis	Metode penelitian	Hasil penelitian	Persamaan	Perbedaan	Posisi penulis
1.	Pemberitaan Kunjungan Damai Presiden Joko Widodo Ke Rusia & Ukraina Di Media Online, Rayhan Arya, 2023. Universitas Pembangunan Jaya	Pendekatan kuantitatif	Dapat disimpulkan bahwa kedua media ini juga memiliki perbedaan dalam segi menampilkan pemberitaan untuk Kompas.com lebih banyak memberikan pemberitaan berupa Straight news sedangkan CNNIndonesia.com lebih banyak menampilkan pemberitaan yang hiperbola	Menggunakan metode penelitian yang sama Objek penelitian Kompas.com	Judul penelitian Data yang akan dianalisis Variable berbeda	Masih banyak ruang bagi penulis untuk melanjutkan tulisannya sesuai dengan judul penelitian
2.	IMPARSIALITAS MEDIA DALAM	Pendekatan kualitatif - deskriptif.	erdasarkan pengumpulan data serta	Menggunakan platform	Judul penelitian berbeda	Masih banyak ruang

	<p>PEMBERITAA N CALON PRESIDEN DAN CALON WAKIL PRESIDEN (Analisis Isi Pemberitaan Calon Presiden dan Calon Wakil Presiden Republik Indonesia 2019 di Kompas.com Periode 13 Maret – 13 April 2019)</p>		<p>analisis yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa informasi yang ditulis oleh media Kompas.com terkait pemberitaan calon presiden dan calon wakil presiden RI 2019 di Kompas.com periode 13 Maret 2019- 13 April 2019 tidak memihak (imparsial)</p>	<p>berita media massa sebagai objek penelitian</p> <p>Objek penelitian Kompas.c om</p>	<p>Metode penelitian berbeda karena menggun akan kualitatif</p>	<p>bagi penulis untuk melanjut kan tulisan nya sesuai dengan judul peneliti an</p>
3.	<p>ANALISIS KECENDERU NGAN PEMBERITAA N KAMPANYE CALON PRESIDEN 2019 DI SITUS ANTARANE WS</p>	<p>teori keobjektivi tasan dari Westerstah</p>	<p>Hasil penelitian ditemukan bahwa terdapat kecenderunga n pemberitaan calon presiden 2019 di Antarnews.c om. Pemberitaan calon presiden di Antarnews.c om lebih cenderung pada Joko Widodo. Hal tersebut terbukti pada pemberitaan Jokowi yang cenderung lebih banyak menampilkan opini positif dan pors pemberitaan</p>	<p>Memiliki objek kajian yang sama yakni portal di media massa</p>	<p>Judul penelitian</p> <p>Metode penelitian</p> <p>Fokus penelitian Variable yang digunaka n</p>	<p>Masih banyak ruang bagi penulis untuk melanjut kan tulisan nya sesuai dengan judul peneliti an</p>

			yang lebihbanyak.			
--	--	--	----------------------	--	--	--

(Sumber: Olahan Peneliti 2024)

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti memilih tiga penelitian terdahulu diatas, karena memiliki kesamaan yaitu dari analisis yang dilakukan yaitu analisis kuantitatif, dan juga perbedaan yaitu topik dengan yang ingin diteliti antara lain:

1. Skripsi yang dibuat oleh Rayhan Arya yang berjudul Pemberitaan Kunjungan Damai Presiden Joko Widodo Ke Rusia & Ukraina Di Media Online, , 2023. Universitas Pembangunan Jaya. Penelitian ini menggunakan Pendekatan kuantitatif dengan hasil yaitu dari segi menampilkan pemberitan untuk Kompas.com lebih unggul memberikan pemberitaan berupa Straight news sedangkan CNNIndonesia.com lebih banyak menampilkan pemberitaan yang menggunakan bahasa hiperbola. Perbedaan antara penelitian terdahulu ini ialah Judul penelitian data yang akan dianalisis variable berbeda.
2. Skripsi yang dibuat oleh Chatarina Christiantari, yang berjudul Imparsialitas Media Dalam Pemberitaan Calon Presiden Dan Calon Wakil Presiden (Analisis Isi Pemberitaan Calon Presiden dan Calon Wakil Presiden Republik Indonesia 2019 di Kompas.com Periode 13 Maret – 13 April 2019), Universitas Atma Jaya Yogyakarta , 2020. Penelitian ini menggunakan Pendekatan kuantitatif dengan hasil Berdasarkan pengumpulan data yang telah dilakukan serta analisis yang dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa informasi yang ditulis oleh media Kompas.com terkait pemberitaan calon presiden dan calon wakil presiden RI 2019 di Kompas.com periode 13 Maret 2019-13 April 2019 tidak memihak (imparsial).
3. Skripsi yang dibuat oleh Andam Rukhwandi Rakhmandan Tatik Yuniarti yang berjudul Analisis Kecenderungan Pemberitaan Kampanye Calon Presiden 2019 Di Situs Antaranews, Universitas Islam 45. Penelitian ini menggunakan teori keobjektivitasan dari Westerstah dengan hasil Hasil temuan dari penelitian ini yaitu Pemberitaan calon presiden di Antaranews.com lebih cenderung pada Joko Widodo. Hal tersebut terbukti

pada pemberitaan Jokowi yang cenderung lebih banyak menampilkan opini positif dan porsi pemberitaan yang lebih banyak.

2.2 Tinjauan Tentang Media Baru

Media baru, juga dikenal sebagai media daring, adalah hasil dari perkembangan komunikasi melalui teknologi media bersamaan dengan perkembangan komputer digital. Ini adalah jenis media online yang fleksibel, interaktif, dan dapat diakses baik secara publik maupun pribadi. Media daring juga dapat didefinisikan sebagai media yang menggabungkan berbagai komponen. Ini menunjukkan konvergensi yang terjadi, di mana berbagai jenis media digabungkan menjadi satu platform.

Definisi lain dari media baru adalah digitalisasi, suatu konsep yang menggambarkan transformasi dari format analog ke format digital dalam perkembangan teknologi zaman. Digitalisasi mencerminkan pentingnya metode yang kompleks dan fleksibel dalam kehidupan manusia. Lebih lanjut, digitalisasi selalu terkait dengan media karena telah mengalami evolusi dari zaman kuno hingga masa kini, di mana digital menjadi lebih dominan.

Internet merupakan salah satu bentuk media baru yang paling umum digunakan sebagai pusat informasi. Internet memiliki kemampuan untuk mengkodekan, menyimpan, memanipulasi, dan menerima pesan. Penggunaan internet saat ini semakin interaktif dan telah menjadi aksesibilitas yang merata bagi semua individu, bukan hanya kelompok-kelompok tertentu. Saat ini, setiap orang memiliki akses langsung ke internet di mana pun dan kapan pun. Lebih lanjut, karena internet memfasilitasi hubungan sosial yang instan di seluruh dunia, ada beragam cara bagi individu untuk berinteraksi secara efektif dengan orang lain di seluruh dunia. Hal ini tercermin dari kemampuan pengguna untuk mengembangkan ide-ide mereka secara publik melalui internet.

Salah satu elemen media baru yaitu "Masyarakat Jaringan" atau "*Network Society*". Masyarakat Jaringan yaitu struktur sosial, terdiri atas jaringan berbagai komunitas besar yang membentuk dasar dari komunitas dalam berbagai aspek, baik itu individu, kelompok, organisasi, maupun komunitas sosial. Dengan kata lain, adanya keterhubungan luas secara kolektif adalah dasar teori ini. Carrie Heeter

dalam (Arkam, 2019) menjelaskan aspek interaktivitas yang digunakan dalam penjelasan media pada tahun 1983 dalam Tamburaka :

1. Dimensi kerumitan pilihan yang tersedia merujuk pada jumlah opsi yang dapat diakses oleh audiens dalam hal isi informasi dan waktu yang tersedia untuk mengaksesnya.
2. Dimensi tingkat upaya yang diperlukan oleh audiens untuk menerima pesan dari media yang bersangkutan merujuk pada perbandingan aktivitas yang dilakukan oleh audiens dengan aktivitas yang dilakukan oleh media itu sendiri.
3. Dimensi responsivitas media terhadap audiens merujuk pada bagaimana sebuah media menanggapi respon yang diberikan oleh audiensnya. Media interaktivitas tinggi cenderung merespons dengan cepat dan dapat terlibat dalam interaksi yang mirip dengan percakapan langsung dengan audiensnya.
4. Dimensi kemampuan diperuntukan memantau perilaku implementasi informasi oleh audiens merujuk pada kemampuan sebuah media untuk memantau kebiasaan audiens saat memperoleh pesan dan menyesuaikan strategi berdasarkan hasil diterima.
5. Dimensi kemudahan untuk menambah informasi baru merujuk pada semudah apa audiens bisa berkontribusi menyajikan dan mendistribusikan pesan pada audiens lainnya. Misalnya, siaran tv cenderung mempunyai tingkat interaktivitas yang lebih kecil dibandingkan media online.
6. Dimensi kemampuan menyediakan komunikasi internet merujuk pada sebaik apa media dapat memfasilitasi interaksi antara audiens melalui internet, seperti melalui forum diskusi, komentar, atau fitur interaktif lainnya.

Berdasarkan penjabaran di atas, bahwa Media terus berkembang mengikuti perkembangan teknologi dari masa ke masa terus mengikuti pembaharuan mengikuti wadah baru atau teknologi yang terus menerus berkembang, penerapan teknologi juga memiliki keunggulan mempercepat persebaran informasi.

2.3 Jurnalisme Daring

Jurnalisme daring memiliki perbedaan signifikan dengan jurnalisme tradisional yang telah hadir sebelumnya yaitu media cetak, media radio, dan media televisi. Hadirnya jurnalisme daring bukanlah ingin mengambil alih sektor jurnalisme yang sebelumnya telah ada dan berkembang, namun hadir untuk melangsungkan kegiatan jurnalistik di sebuah wadah baru media yang memiliki karakteristik berbedabeda, dilihat dari format, isi, ataupun mekanisme dan juga proses hubungan dalam penerbit dengan pengguna serta pembacanya. Jurnalisme Online memiliki kata lain yaitu *cyber journalism*, jurnalistik internet, dan jurnalistik web yang merupakan generasi terbaru yang hadir karena adanya media baru, jurnalistik setelah jurnalistik konvensional, dan jurnalistik penyiaran. Seiring berkembangnya dunia digital, kini jurnalistik juga berlangsung di internet serta media daring yang melahirkan ilmu baru dengan nama jurnalisme online (Bahri, 2019).

Jurnalisme daring merupakan proses penyampaian informasi maupun pesan yang mengandalkan keberadaan internet sebagai media penyalurnya sehingga mempermudah jurnalis dalam menjalankan aktivitas atau tugasnya. Di antara sekian banyak tempat di Internet yang luas, Internet merupakan tempat yang paling umum digunakan untuk melakukan aktivitas jurnalistik online, karena menawarkan berbagai fitur yang menawarkan kemungkinan-kemungkinan yang paling mudah. Namun, hal ini tidak menutup kemungkinan bahwa tidak ada tempat lain yang mampu untuk menjadi wadah untuk melakukan aktivitas jurnalistik di internet (Bahri, 2019). Jenis-jenis dari jurnalisme online terbagi menjadi beberapa kategori, yaitu meliputi (Bahri, 2019):

- a. *Mainstream News Sites* merupakan bentuk dari media berita daring yang paling banyak dan tersebar luas. Situs berita seperti ini sebenarnya tidak banyak perbedaan dengan aktivitas jurnalisme konvensional yang diterakan pada media cetak dan siaran. Contoh dari mainsteam news sites di Indonesia yakni detik.com, Astaga.com, Kompas *Cyber Media*, dan sebagainya.
- b. *Index dan Category Sites* adalah bentuk jurnalisme daring yang menawarkan dalam bentuk links yang mendalam untuk ke website -

website berita yang ada dimanapun dalam world wide web. Links tersebut sering di kategorisasikan dan diberikan imbuhan oleh tim editorial. Aktivitas jurnalistik ini sering dikaitkan dengan sebuah teknologi search engine seperti Google, Yahoo. c. atau Altavisa atau Meta dan Comment Sites Merupakan bentuk jurnalisme daring yang memuat berita atau isu-isu media secara umum. Seringkali bentuk jurnalisme daring ini ditujukan sebagai pengawas media, seperti Mediachannel, Freedomforum, Poynter's Medianews. Selain menjadi pengawas media daring, juga sering disebut sebagai sebuah situs untuk melihat kategori dan indeks yang diperluas, seperti European Journalism Center Medianews, Europemedia.

c. *Share dan Discussion Sites* ni adalah bentuk jurnalisme online yang mencakup situs online yang menggunakan Internet untuk berbagi ide, cerita, dan lain-lain. Situs jurnalisme online ini biasanya membahas topik-topik tertentu seperti kegiatan anti globalisasi. (Kencana, 2022) menjelaskan bahwa jurnalisme online memiliki beberapa kategori karakteristik yang merupakan keunggulannya, meliputi:

1) *Audience Control* dalam jurnalistik daring memungkinkan para pembacanya lebih leluasa untuk dapat memilih berita yang ingin diketahui informasinya atau dibaca. Pembaca dapat beralih dari satu artikel berita ke artikel berita berikutnya atau dari satu portal berita online ke portal berita online lainnya.

2) *Nonlienarity* dalam jurnalisme daring memungkinkan melihat berita yang dapat dilihat satu per satu, sehingga terkadang pembaca berita dapat melihat berita secara tidak berkelanjutan. Namun pembaca bisa lebih leluasa memilih antara mebrita ama dan baru, seperti membaca berita tentang topik yang ada satau atau dua tahun yang lalu.

3) *Storage and Retrieval* dalam jurnalistik online memungkinkan memiliki pengarsip dan menyimpan berita - berita yang sudah lampau. Hal ini bertujuan agar pemberitaan dalam jurnalisme daring dapat menyimpan, mengarsipkan, dan mendokumentasikan berita sehingga memudahkan para pembaca dalam mengakses berita yang berasal dari tahun sebelumnya. Hal ini karena pemberitaan dalam jurnalisme online telah tersimpan, terasipkan,

serta terdokumentasikan yang memudahkan pembacanya untuk mengakses berita dari tahun berapapun.

4) *Unlimited Space* dalam jurnalistik daring memungkinkan tidak adanya batasan dalam jumlah sebuah berita atau informasi yang akan dipublikasikan, dan juga tidak ada batasan dalam jumlah karakter, kata, atau kalimat yang dimuat di dalam suatu berita. Perbedaan yang terlihat sangat jelas apabila dibandingkan dengan media cetak yang sangat terbatas dengan kolom, halaman, dan radio atau televisi yang dibatasi dengan durasi atau waktu yang singkat.

5) *Immediacy* dalam jurnalistik daring menawarkan hal baru dalam kecepatan untuk mengakses berita. Informasi akan lebih cepat tersalurkan secara langsung kepada para pembaca lewat jaringan internet. Internet merupakan penyalur tercepat dalam proses penyebaran informasi saat ini.

6) *Multimedia Capability* dalam jurnalistik daring memiliki keunggulan lebih dalam multimedia. Dalam aktivitasnya, jurnalistik daring dapat menyampaikan informasi tidak hanya melalui tulisan, namun dapat menyampaikan informasi dalam berbagai bentuk seperti dengan adanya tambahan audio dan video.

7) *Interactivity* dalam jurnalistik daring memungkinkan para pembacanya untuk dapat memberikan tanggapan berupa komentar di kolom yang telah disediakan pada setiap pemberitaan. Hal ini juga memungkinkan para pembaca untuk membagi dan menyebarkan suatu berita di akun media sosial yang mereka miliki.

Berdasarkan penjelasan di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa keberadaan portal berita online mempunyai kelebihan dan kekurangan dalam aktivitasnya. Saat ini, masyarakat dapat dengan mudah mengakses berita melalui portal berita daring. Cukup dengan mengklik sebuah pesan, pembaca dapat membaca berita yang diinginkan atau bahkan berpindah dari satu berita ke berita berikutnya. Portal berita online memberikan kemudahan bagi pembaca untuk mendapatkan informasi yang mereka butuhkan.. Pada penelitian ini, peneliti akan melihat bagaimana aktivitas jurnalisisme daring pada portal berita daring Indonesia yaitu Kompas.com.

2.4 Media Daring

2.4.1 Pengertian Media Daring

Media daring memiliki arti produk jurnalistik online atau *Cyber Journalism* yang dimaksudkan sebagai laporan yang dibuat dan didistribusikan melalui internet. Media daring adalah media komunikasi yang memanfaatkan kehadiran internet untuk beroperasi. Oleh karena itu, media online masuk ke dalam kategori media yang memiliki karakteristik khusus. Media online unik karena memiliki jaringan informasi yang memanfaatkan perangkat lama untuk mengakses berita dan informasi. (Muliawanti, 2018). Pada bukunya yang berjudul *Jurnalistik Online*, Asep Samsul M. Romli mengatakan bahwa media online adalah media yang memiliki dasar telekomunikasi dan multimedia. Karena itu, portal, website, situs web, blog, media sosial, radio online, televisi online, dan email termasuk dalam kategori ini.

Situs berita, juga dikenal sebagai portal informasi, adalah salah satu jenis media daring yang paling sering digunakan dalam jurnalisme daring. Situs berita, atau portal media, adalah pintu gerbang informasi yang memberi orang-orang kesempatan untuk mendapatkan akses ke berbagai fitur teknologi online dan berita. Konten yang didapatkan adalah kombinasi layanan interaktif yang terkait dengan informasi yang disampaikan. Layanan ini termasuk forum diskusi, tanggapan langsung, kolom pencarian artikel, dan sebagainya. (Muliawanti, 2018).

Saat ini, media massa berkembang untuk mengakomodasi kebutuhan siswa akan informasi tidak langsung. Namun, secara mendasar, semua jenis media memiliki fungsi yang serupa: menyediakan informasi, hiburan, pendidikan, dan melakukan kontrol sosial. Karenanya, media massa daring mempunyai potensi sebagai alat untuk belajar karena dapat mengusung nilai baru.

Media yang memiliki kemampuan untuk membangun interaksi sosial dan memicu perubahan sosial, bersama dengan kemajuan pesat dalam media dan teknologi, memiliki pengaruh yang signifikan dan dominan dalam segala aspek kehidupan, termasuk media itu sendiri, yang dapat menjadi dua sisi mata pedang dengan efek positif dan negatif. (Fitryarini, 2016) Berdasarkan Tamburaka, media massa yaitu sarana komunikasi dan informasi untuk menyebarkan berita secara

massal dan dapat diakses oleh masyarakat secara luas. Media massa memiliki peran penting dalam penyebaran informasi atau berita kepada masyarakat dan pemerintah, serta dalam pembentukan opini publik. Media massa dianggap mempunyai nilai tinggi di mata masyarakat, sehingga apa pun yang disampaikan media dianggap benar. Media massa diduga dapat memengaruhi pemikiran masyarakat, membuatnya bisa dimanfaatkan untuk menyampaikan berbagai aspirasi.

Fokus dari penelitian ini adalah pada media massa daring. Dengan media massa daring, informasi terkini dapat diakses dengan mudah dalam waktu singkat, media daring menawarkan akses yang lebih cepat karena dapat diunduh melalui perangkat smartphone dan lebih mudah dibawa ke mana-mana. Selain itu, beragam topik, termasuk politik, ekonomi, sosial, budaya, dan agama, dapat ditemukan dalam pendapat yang diposting di internet. Selain itu, berita yang dipublikasikan dalam portal berita sering kali tidak mencantumkan sumbernya, dan tidak terbatas pada berita lokal, melainkan juga mencakup berita nasional.

Media massa daring memainkan peran penting dalam menyampaikan pidato politik kandidat selama masa kampanye menuju pemilu. Media massa online adalah sumber informasi paling dicari oleh mahasiswa, terutama. Selain itu, pasangan calon presiden saat ini tidak luput dari berbagai tuduhan dan masalah kontroversial, yang berkisar dari yang baik hingga yang buruk, atau bahkan terbalik dari apa yang sebenarnya terjadi. Tetapi kita tidak ingin terlibat dalam masalah atau tuduhan negatif ini (Cangara, 2017).

Media massa daring diharapkan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap setiap kampanye calon. Karena peran mereka yang kuat dalam mempengaruhi pilihan dan perilaku masyarakat, media massa daring sering menjadi tempat konflik kepentingan. Politik harus diprioritaskan karena pentingnya menjaga lingkungan politik yang aman, damai, dan kondusif, dan masyarakat harus disadarkan bahwa perbedaan pendapat politik harus menjadi alat untuk saling menghargai, bukan untuk bertikai. Media massa daring seringkali menjadi opsi lain bagi mahasiswa untuk mendapatkan informasi terbaru. Terutama menjelang pemilu yang diadakan secara bersamaan pada bulan Februari 2024, ada perbedaan dukungan di seluruh Indonesia untuk pasangan nomor urut 01, 02, dan 03. Semua

mahasiswa memiliki pendapat, preferensi, dan dukungan kepada pasangan yang dipilih. Oleh karena itu, mahasiswa akan terus memantau berita dan informasi terbaru mengenai pasangan yang akan dipilih, dan diharapkan untuk bersikap kritis terhadap setiap berita yang diperoleh dari media massa (Romli & Samsul, 2018).

Kehadiran media massa daring menyampaikan informasi memiliki kecenderungan untuk menghasilkan perubahan dan mempengaruhi pola hidup masyarakat dan mahasiswa. Ragam informasi yang disajikan oleh media dapat memiliki dampak yang bervariasi, baik positif maupun negatif. Media secara perlahan namun efektif memengaruhi pandangan pribadi mahasiswa dan interaksi mereka dengan lingkungan sehari-hari. Pengaruh media massa dapat memicu perubahan dalam pengetahuan, sikap, dan perilaku. Pada tingkat pengetahuan, dampaknya bisa berupa perubahan dalam pemahaman dan pandangan seseorang terhadap suatu hal. Sedangkan perubahan sikap mengacu pada transformasi internal individu yang dipicu oleh penilaian terhadap situasi atau informasi tertentu.

Saat ini, media massa daring telah berkembang dengan cepat, sehingga informasi politik sudah menjadi hal biasa dikalangan mahasiswa. Politik sekarang menjadi hal penting untuk mahasiswa dan dianggap sebagai komponen penting dalam pembentukan negara.

2.4.2 Jenis – Jenis Media Daring

Media daring merupakan media urutan generasi paling baru setelah munculnya media cetak yang meliputi tabloit, buku, majalah dan koran, serta media elektronik adalah radio, televisi, dan film. Media yang disajikan dalam bentuk situs web yang dapat diakses melalui internet juga disebut media daring. Media online termasuk dalam lima kategori., meliputi (A. S. M. Romli, 2018):

- a. Situs berita yang merupakan versi daring dari media cetak surat kabar atau majalah, seperti, Kompas Cybermedia, MediaIndonesia.com, SeputarIndonesia.com, PikiranRakyat.com, Replubika Online, Sindonews.com, Tribunnews.com. dan masih banyak lagi.
- b. Situs berita daring dari media yang berasal dari saluran penyiaran radio, seperti Radio Australia RadioAustralia.net.au, Radio Netherland

- c. Situs berita daring yang berasal dari media penyiaran televisi, seperti Liputan6.com , CNN.com, MetroTvNews.com, kompas.com, dan lain sebagainya.
- d. Situs berita online independen yang tidak memiliki hubungan dengan media cetak atau elektronik, seperti antaranews.com, detiknews.com, VIVA News, dan sebagainya.
- e. e. Situs yang berfungsi sebagai indeks berita yang hanya menampilkan tautan berita yang berasal dari situs berita lain, seperti Plasa.msn.com, Yahoo! News, Google News dan sebagainya yang merupakan layanan kompilasi otomatis guna untuk menampilkan berita dari berbagai macam jenis media online.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa Media Daring merupakan suatu output hasil jurnalistik yang menyampaikan informasi kepada khalayak melalui jejaring internet, yang bisa di akses melalui komputer, laptop, bahkan handphone yang tentu saja harus memiliki jejaring internet. Pada penelitian ini, yang akan menjadi objek kajian dalam pembahasan peneliti yaitu situs website berita, karena situs website berita merupakan media online yang paling umum diakses oleh khalayak dalam praktik jurnalisme online. Situs berita website yang akan digunakan pada penelitian ini meliputi Kompas.com, Detik.com, dan Tribunnews.com.

2.5 Berita

2.5.1 Pengertian Berita

Berita merupakan ide, fakta, dan opini yang menarik dan akurat. Banyak pendengar, pembaca, dan penonton menganggap berita penting. Berita penting bagi masyarakat atau penonton untuk mendapatkan informasi yang mereka butuhkan dan untuk menanggapi berita. (Jamanti, 2014). Sedangkan menurut Sumadiria dalam (Bangun et al., 2019) Berita adalah laporan tercepat tentang ide dan fakta terbaru yang benar, menarik, dan penting yang disampaikan melalui media berkala, seperti surat kabar, radio, televisi, dan media daring internet.

2.5.2 Kriteria Kelayakan

Dalam penulisan untuk berita menjadi menarik dan memiliki nilai, penulisan berita harus memenuhi beberapa kriteria. Beberapa kriteria kelayakan penulisan berita adalah sebagai berikut: (Yuda, 2014):

- a. *Timeless*, Untuk memenuhi kebutuhan penonton, berita harus disesuaikan dengan waktu. Pemirsa mengharapkan informasi yang tepat tentang peristiwa disampaikan pada waktu yang tepat. Pemirsa tidak ingin melewatkan peristiwa dan ingin mengetahui informasinya segera..
- b. *Proximity*, Dalam penyampaian informasi, berita harus melibatkan pemirsa secara langsung. Ini termasuk kepentingan seperti lokasi, ras, profesi, kepercayaan, kebudayaan, dan lainnya. Peristiwa yang terjadi dekat dengan kita akan lebih menarik daripada yang terjadi jauh dari kita.
- c. *Prominence*, Informasi tentang seorang tokoh terkenal akan menjadi topik berita yang menarik. Ini terkait dengan berita tentang tokoh agama, politik, seniman, dan militer.
- d. *Consequences*, berita merupakan Informasi dalam cerita yang disampaikan mencakup tindakan, peraturan, perundang-undangan, dan nilai-nilai yang dapat mempengaruhi khalayak sehingga berita menarik.
- e. *Conflict*, Berita memiliki nilai tinggi karena mengandung konflik yang sedang terjadi. Karena konflik ada dalam kehidupan manusia, berita sangat mirip dengan peristiwa dalam kehidupan. Konflik yang diberitakan dapat terjadi antara satu atau lebih orang, organisasi, partai, dan sebagainya..
- f. *Development*, berita yang disampaikan berisi informasi tentang pembangunan yang sedang dalam proses. Perkembangan tentang berita keberhasilan atau kegagalan pembangunan tentunya sangat menarik untuk diberitakan. Ini penting karena melibatkan kepentingan antara masyarakat dan penguasa.
- g. *Disaster and Crimes*, Berita yang berisi informasi mengenai bencana dan kejahatan berita ini secara tidak langsung akan memengaruhi kehidupan penonton, baik secara mental serta sikis.

- h. *Wheater*, Berita yang di sampaikan merupakan informasi mengenai cuaca terkini suatu lokasi yang disajikan, tetapi sayangnya tidak menarik perhatian pemirsa.
- i. *Sport*, Karena sangat menarik, berita olahraga mengandung informasi. Karena menarik, setiap media sekarang memiliki bagian khusus untuk berita olahraga.
- j. *Human Interest*, Berita yang disampaikan memiliki cerita yang membuat orang menangis atau sedih. Dengan kata lain, berita yang dapat mempengaruhi pikiran, perasaan, dan pendapat manusia akan menarik. Sumber cerita ini adalah manusia, hewan, dan benda lain.

Berdasarkan beberapa pemamaparan di atas dapat di katakan bahwa berita merupakan sesuatu yang di aangap penting oleh banyak pembaca, pendengar, dan penonton menganggap berita itu penting. Berita tentang kasus bunuh diri biasanya menjadi topik berita fenomena sosial karena masyarakat atau khalayak memerlukan berita untuk mendapatkan informasi yang mereka butuhkan dan untuk menanggapi berita. Unit analisis yang akan digunakan yaitu meliputi berita yang mengandung topik kasus bunuh diri di Indonesia.

2.5.3 Etika

Etika media massa dalam komunikasi politik yaitu :

1. Konsistensi, pesan harus sejalan dan tetap konsisten dengan visi misi partai terhadap masalah pada masyarakat umum.
2. Replikasi, pesan harus diulang untuk membantu pemilih dan masyarakat umum memahami isi platform partai dan tujuan mereka.
3. Bukti, informasi yang disampaikan dalam komunikasi politik harus didukung oleh bukti yang dapat memverifikasi kebenaran dan keberadaannya. Selain itu, partai politik harus menunjukkan bukti nyata tentang apa yang telah mereka lakukan dan apa yang mereka perjuangkan. Menurut Halloran, sebagian besar karya komunikasi tidak seimbang antara peran komunikator dalam merancang isi pesan dan efek yang ditimbulkan oleh komunikasi.

Dari penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwa etika merupakan aspek penting dalam memberitakan suatu isu yang salah satunya yaitu berita politik atau isu yang di angkat peneliti yaitu pemberitaan calon presiden 2024 dimana dalam pemberitaan harus tetap beretika.

2.5.4 Kegunaan

Pasal 3 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 tentang Pers menjelaskan fungsi media massa, yang mencakup memberikan informasi, pendidikan, hiburan, dan pengawasan sosial.

1. Fungsi Informasi: Media massa menyampaikan berita dan informasi kepada orang-orang atau orang yang menerimanya. Salah satu cara media elektronik menyampaikan informasi adalah melalui program berita yang disajikan, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat.
2. Fungsi Pendidikan: Media massa dianggap berguna sebagai guru bagi masyarakat karena mereka memberikan pendidikan kepada masyarakat. Acara yang disiarkan diharapkan dapat mengajarkan.
3. Fungsi Hiburan: Media massa menyajikan hiburan kepada masyarakat luas melalui berbagai konten seperti musik, permainan, dan lainnya.
4. Fungsi Kontrol Sosial: Media massa dapat memengaruhi masyarakat luas melalui program atau berita mereka, mendorong mereka untuk ikut serta dalam kegiatan sosial. Pengaruhnya dapat merubah pengetahuan, pendapat, dan perilaku masyarakat. Menurut teori komunikasi massa, pengaruh ini dapat berupa perubahan persepsi atau pendapat (Wiryanto, 2014).

Media daring telah tumbuh menjadi alat politik yang memiliki peran strategis secara tidak langsung. Platform-media daring menyediakan beragam informasi politik. Politik dan media daring selalu saling terkait, sehingga dianggap sebagai entitas yang terkait erat. Cara peristiwa politik disampaikan melalui media daring dapat memengaruhi persepsi atau pandangan mahasiswa tentang perkembangan politik, yang pada gilirannya dapat membentuk opini publik.

2.6 Jenis Berita

Jenis berita dapat dikategorisasikan ke beberapa jenis - jenis yang telah dikenal dalam dunia jurnalistik antara lain sebagai berikut:

- a. *Straight News* : berita yang di tulis langsung dengan apa adanya yang ditulis secara singkat dan lugas namun tidak kehilangan inti informasi, terlepas dari seberapa besar ukurannya pada halaman depan atau halaman utama.
- b. *Depth news* : berita yang disajikan secara lebih mendalam yang dibuat melalui proses pencarian data yang mendalam.
- c. *Investigasi news* : berita yang dihasilkan berawal dari penelitian atau penyidikan suatu masalah dari berbagai sumber yang di dapat dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.
- d. *Interpretative news* : berita yang dibuat hanya berdasarkan pendapat dan penilaian seorang wartawan dari fakta – fakta yang didapatkan pada penelusuran langsung atau lapangan.
- e. *Opinion news* : berita tentang pendapat seseorang, yang dapat di pertanggung jawabkan kebenarannya, biasanya pendapat para ahli, cendekiawan, pejabat, sarjana atau saksi mata mengenai suatu peristiwa dan sebagainya. (Romli & M., 2014)
- f. *Soft News* adalah jenis berita ringan yang lebih menekankan kepentingan manusia tanpa batas waktu atau waktu. Soft news berbeda dengan jenis berita lainnya karena berfokus pada aspek yang menarik atau unik dari peristiwa. (Putri S. M., 2022)

jenis berita ringan yang lebih menekankan kepentingan manusia sepanjang waktu. Soft news berbeda dengan jenis berita lainnya karena berfokus pada aspek yang menarik atau unik dari peristiwa. Yang akan digunakan dala penelitian ini, dalam penelitian ini akan menganalisis artikel – artikel pemberitaan mengenai isu sosok Capres. Oleh sebab itu maka jenis berita masuk dalam teori dan konsep penelitian.

2.7 Nilai Berita

Menurut Khoirul Muslimin, sepuluh kriteria nilai berita digunakan untuk menentukan apakah sebuah peristiwa layak diliput dan dijadikan sebagai sebuah berita:

- a. Penting (*significance*): Kriteria pertama adalah bahwa berita harus relevan jika peristiwa penting terjadi atau jika terdapat orang penting seperti politisi, artis, tokoh publik, dan lain sebagainya. Selain itu, hal ini mungkin berkaitan dengan kepentingan umum. Dengan kata lain, peristiwa tersebut memiliki arti yang signifikan bagi masyarakat atau sangat penting bagi masyarakat untuk mengetahuinya. Dalam hal wabah penyakit.
- b. Aktualitas (*timeliness*) : Berita yang dinilai berdasarkan aktualitas adalah yang baru atau sangat baru. Berita dapat dikategorikan menjadi tiga kategori berdasarkan aktualitas: aktualitas kalender, misalnya, hari peringatan seperti 17 Agustus, yang merupakan hari kemerdekaan Indonesia. Salah satu contoh aktualitas waktu adalah penetapan waktu bulan Ramadhan. Yang terakhir, itu menunjukkan aktualitas masalah, seperti kasus korupsi. Media massa akan terus memberitakan masalah saat terjadi. Pengaruh (*magnitude*) : seberapa besar dampak atau pengaruh suatu peristiwa bagi publik atau masyarakat. Contohnya kenaikan harga bahan pangan.
- c. Kedekatan (*proximity*) : Berita yang dinilai berdasarkan aktualitas relatif baru. Berita dapat dimasukkan ke dalam tiga kategori berdasarkan aktualitasnya: aktualitas kalender, seperti peringatan hari kemerdekaan Indonesia 17 Agustus. Penetapan waktu bulan Ramadhan adalah salah satu contoh aktualitas waktu; yang terakhir menunjukkan aktualitas masalah, seperti kasus korupsi. Saat masalah terjadi, media akan terus memberitakan tentangnya.

- d. Dampak (*impact*): merupakan segala sesuatu berita yang berdampak sangat luas pada masyarakat.
- e. Ketokohan (*prominence*) : Berita yang berkaitan dengan artis, pejabat, tokoh publik, atau orang terkenal lainnya akan memiliki nilai berita berdasarkan ketokohan.
- f. Konflik (*conflict*) : segala sesuatu berita atau informasi yang mengandung unsur sebuah pertentangan atau konflik.
- g. Ketertarikan manusia (*human interest*): berita yang mampu membuat seseorang dapat menangis karena hati manusia merasa tersentuh akan suatu hal yang menyedihkan. Contohnya pemberitaan mengenai genosida. Kekerasan terhadap seseorang.
- h. Keluarbiasaan (*unusualness*): Sebuah peristiwa yang aneh atau tidak biasa biasanya membuat seseorang merasa penasaran untuk membaca, melihat, atau mendengarkan berita tersebut karena jarang terjadi.
- i. Kekinian (*currency*) : elemen ini tidak hanya menjadi topik pembicaraan masyarakat, tetapi juga menarik perhatian masyarakat. (Khoirul Muslimin, 2019)

Berdasarkan kutipan diatas mengenai nilai – nilai berita yang sangat memiliki relevansi dengan apa yang penelitian ini lakukan dimana dalam nilai berita harus memiliki sebuah kaidah atau ada suatu kaitan yang ada dalam isu pada sosok calon presiden yang dikutip menjadi pokok bahasan yang dibawakan dalam penelitian ini.

2.8 Narasumber Berita

Menurut Simon Cottle, "who gets on or in the news is important very important indeed", media berita tidak dapat beroperasi tanpa narasumber. Ini menunjukkan betapa pentingnya narasumber dalam proses produksi berita. Franklin (2011) Rakhmat juga menyatakan bahwa narasumber yang dipilih harus memiliki kredibilitas, sehingga persepsi masyarakat tentang mereka berkorelasi dengan kualitas mereka. Dua ide yang paling penting adalah kredibilitas dalam keahlian dan kepercayaan. Keahlian adalah gagasan yang dibentuk oleh masyarakat tentang

kemampuan narasumber yang berkaitan dengan topik yang dibahas, sedangkan kepercayaan adalah gagasan yang dibentuk oleh masyarakat tentang hal-hal seperti moralitas, kejujuran, dan sebagainya. Menurut Rakhmat (2015).

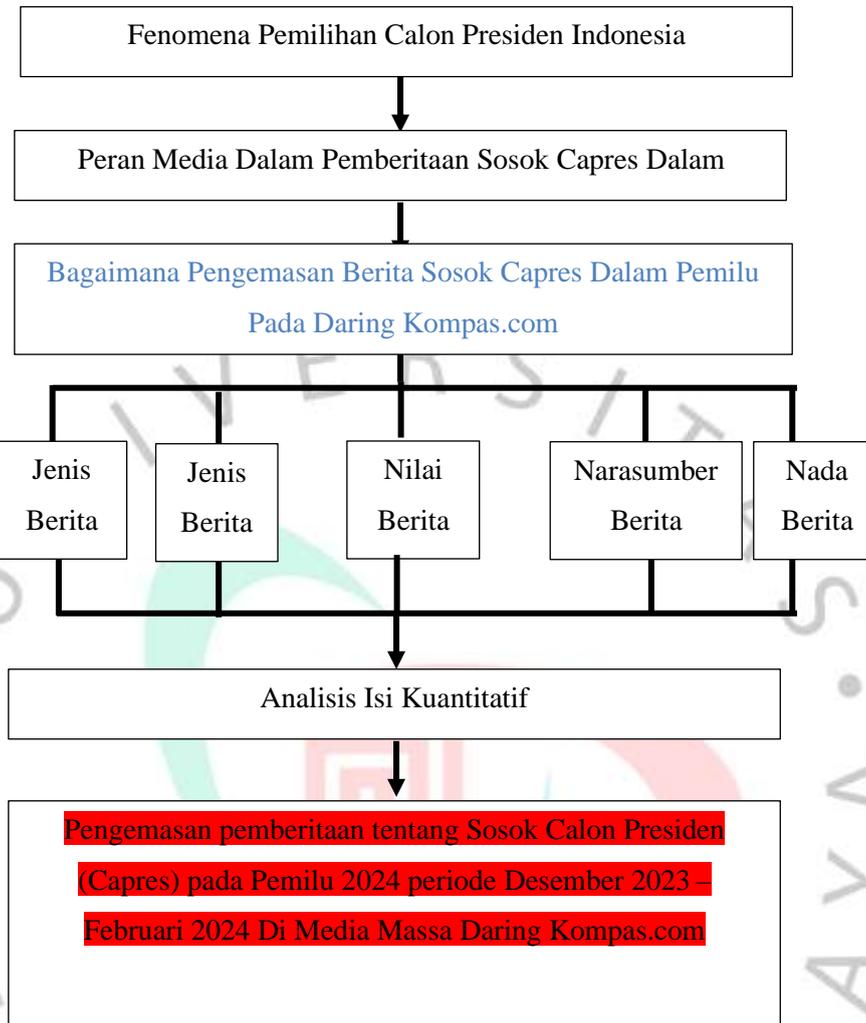
Dari penjabaran di atas, dapat dikatakan bahwa narasumber dalam berita sangat penting hal tersebut untuk mendukung berita, dan narasumber harus kredibel terhadap suatu isu. Hal ini juga mendukung akan penelitian ini dimana narasumber berperan aktif dalam memberikan informasi akan suatu isu sosok calon presiden.

2.9 Nada Berita

Nada atau tone berita adalah cara media menyampaikan berita. Tone berita ini memiliki hubungan dengan cara media menyiarkan berita. Nada berita dapat dibagi menjadi tiga kategori: netral, negatif, dan positif. Berita netral biasanya tidak memiliki nada positif atau negatif, dan biasanya hanya menyampaikan informasi tidak memihak pula. Berita negatif, sebaliknya, menyudutkan, atau bersikap kontra terhadap suatu kasus atau tokoh, dan cenderung menjatuhkan seseorang atau kelompok tertentu. Yang selanjutnya Positif yaitu nada berita yang cenderung memberikan informasi secara menyanjung, kepuasan, bersikap pro atau mendukung terkait isu tertentu atau tokoh tertentu (Wahyuti, 2015).

Dari Pernyataan diatas juga berhubungan dengan Penelitian ini karena jurnalsi dalam penulisan berita isu sosok calon presiden bisa memiliki tone berbeda antara para jurnalis itu sendiri atau bahkan antar media.

2.10 Kerangka Berfikir



Gambar 2.1 Kerangka Berfikir